

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KEUANGAN MELALUI *FINANCIAL SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Nurul afiyah<sup>1</sup>, Aniek Hindrayani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia  
E-mail: [nurulafiyah0511@student.uns.ac.id](mailto:nurulafiyah0511@student.uns.ac.id)  
[aniek\\_h@staff.uns.ac.id](mailto:aniek_h@staff.uns.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap *financial self-efficacy* pada guru SMA Negeri di Kota Surakarta, (2) menganalisis pengaruh *financial self-efficacy* terhadap kesejahteraan keuangan, dan (3) menganalisis peran mediasi *financial self-efficacy* dalam hubungan antara literasi keuangan dan kesejahteraan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode analisis Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 176 guru SMA Negeri di Kota Surakarta yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, model fit, kolinearitas, signifikansi jalur, dan uji mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial self-efficacy* dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , (2) *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dan (3) *financial self-efficacy* memediasi secara signifikan hubungan antara literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan. Selain itu, variabel kontrol jenis kelamin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan melalui *financial self-efficacy*, sedangkan bidang studi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Penelitian ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dalam membentuk keyakinan diri finansial guna meningkatkan kesejahteraan keuangan.

**Kata kunci:** *Financial Self-Efficacy*; Kesejahteraan keuangan; Literasi keuangan

### Abstract

*This study aims to: (1) analyze the influence of financial literacy on financial self-efficacy among public high school teachers in Surakarta City, (2) analyze the influence of financial self-efficacy on financial well-being, and (3) analyze the mediating role of financial self-efficacy in the relationship between financial literacy and financial well-being. This study employs a descriptive quantitative approach with Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) analysis method. The sample in this study consists of 176 public high school teachers in Surakarta City selected using purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity tests, reliability tests, model fit tests, collinearity tests, path significance tests, and mediation tests. The research results show that: (1) financial literacy has a positive and significant effect on financial self-efficacy with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , (2) financial self-efficacy has a positive and significant effect on financial well-being with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , and (3) financial self-efficacy significantly mediates the relationship between financial literacy and financial well-being. Additionally, the control variable of gender has a negative and significant effect on financial well-being through financial self-efficacy, while field of study does not show a significant effect. This study confirms the importance of financial literacy in forming financial self-confidence to improve financial well-being.*

**Keywords:** *Financial Self-Efficacy*; *Financial Well-being*; *Financial Literacy*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

Kesejahteraan merupakan kondisi ideal yang diharapkan oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan, terutama kesejahteraan keuangan yang berkaitan erat dengan rasa aman dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka pendek maupun

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

panjang (Ahmad et al., 2024). Meskipun secara umum kondisi perekonomian Indonesia menunjukkan perbaikan pascapandemi, data Badan Pusat Statistik (2024) menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan nasional masih tergolong tinggi, dengan jumlah penduduk miskin mencapai 25,22 juta jiwa. Hal ini menandakan bahwa kesejahteraan masyarakat belum optimal. Salah satu upaya untuk mewujudkan kesejahteraan finansial adalah melalui penguatan literasi keuangan sejak dini.

Literasi keuangan terbukti sebagai faktor penting dalam meningkatkan ketahanan finansial individu. Studi oleh Brügggen et al. (2017), Lusardi (2023), dan Lone & Bhat (2024) menunjukkan bahwa pemahaman terhadap produk keuangan mampu mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Penelitian-penelitian tersebut menyoroti peran literasi keuangan dalam memperkuat *financial self-efficacy* yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan keuangan individu. Meskipun tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat dari 38,03% (2019) menjadi 65,43% (2024), angka tersebut masih berada di bawah standar internasional minimum sebesar 70%. Hal ini menandakan perlunya upaya lebih lanjut untuk mendorong pemahaman dan penggunaan produk keuangan secara efektif. Namun demikian, sejumlah penelitian juga menunjukkan hasil yang beragam. Anggraini & Anggrainie (2024) menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap *financial self-efficacy* karena adanya keterbatasan pengetahuan keuangan yang memadai. Demikian pula, studi oleh Goi et al. (2024) dan Perez & Rambaud (2025) menemukan bahwa *financial self-efficacy* tidak selalu berdampak signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, terutama dalam menjelaskan peran *financial self-efficacy* sebagai mediator antara literasi keuangan dan kesejahteraan keuangan.

Permasalahan yang muncul dalam konteks ini adalah rendahnya partisipasi masyarakat terhadap program pensiun, minimnya pemanfaatan aset keuangan untuk masa tua, dan belum optimalnya pengelolaan keuangan di kalangan guru yang notabene merupakan aparatur sipil negara. Berdasarkan data OJK (2024), hanya 19,45% tenaga kerja Indonesia yang mengikuti program dana pensiun, dan dari jumlah tersebut belum tentu seluruhnya memanfaatkannya secara aktif sebagai strategi keuangan jangka panjang. Guru sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) akan memasuki masa pensiun pada usia 60 tahun sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. Meskipun memperoleh dana pensiun dari TASPEN atau lembaga pengelola pensiun negara, tidak semua guru mampu mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari setelah pensiun hanya dari dana tersebut (Hamidi & Adrianto, 2022). Hal ini diperkuat oleh temuan Muthia et al. (2021) yang menunjukkan bahwa dana pensiun sering kali tidak sebanding dengan pengeluaran bulanan karena lebih rendah dari gaji terakhir sebelum pensiun. Ketentuan ini sejalan dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1969 tentang Pensiun Pegawai. Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai perencanaan keuangan sangat penting untuk menjamin kesejahteraan finansial di masa mendatang.

Uy Nalasa-Costuna & C. Tantiado, (2023) menjelaskan sebagian guru belum puas akan situasi keuangan saat ini, dan mayoritas sebagian guru memiliki kesulitan keuangan karena sebagian dari guru adalah pencari nafkah keluarga dan tantangan terbesar yaitu dalam alokasi anggaran. Pengembangan profesional guru dalam literasi keuangan masih perlu diperhatikan, meskipun dalam implementasi program literasi keuangan ada peningkatan, namun pengembangan profesional guru dalam literasi keuangan masih tertinggal atau rendah, hal ini menjadi kekhawatiran karena seorang guru selain menjadi

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

orang tua juga sebagai pendidik yang akan memiliki dampak besar pada sosialisasi keuangan untuk generasi muda (Compen et al., 2019). Pernyataan tersebut sejalan dengan penjelasan (G. Estoconing, 2024; Sawatzki & Sullivan, 2017).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan melalui *financial self-efficacy* sebagai variabel intervening. Guru SMA Negeri dipilih sebagai subjek penelitian karena kelompok ini masih jarang dikaji dalam konteks literasi keuangan dan perencanaan pensiun, meskipun memiliki peran strategis dalam pengelolaan rumah tangga dan pendidikan generasi muda. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) pengaruh literasi keuangan terhadap *financial self-efficacy*, (2) pengaruh *financial self-efficacy* terhadap kesejahteraan keuangan, dan (3) peran mediasi *financial self-efficacy* dalam hubungan antara literasi keuangan dan kesejahteraan keuangan pada guru SMA Negeri di Kota Surakarta.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) menggunakan *software SmartPLS 4.0*. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada 176 guru di delapan SMA Negeri di Kota Surakarta, dengan teknik *non probability sampling jenis purposive sampling*. Uji validitas instrumen menggunakan *convergent validity* dan *discriminant validity* yang diukur dengan menggunakan *loading vector* dan *average variance extracted* (AVE) sedangkan *discriminant validity* menggunakan *heterotrait-monotrait* (HTMT). Uji reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach alpha* dan *composite reliability*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji model fit, uji kolinearitas, uji signifikansi dan mediasi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho a)</i>	<i>Composite reliability (rho c)</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0.967	0,970	0.971	Reliabel
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0.935	0,938	0.954	Reliabel
Kesejahteraan Keuangan	0.974	0,981	0.976	Reliabel

Tabel 2 menunjukkan nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability* setiap variabel. Nilai masing-masing variabel adalah > 0,70 untuk *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Artinya setiap variabel dalam penelitian ini telah dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Uji Kolinearitas

Variabel	<i>Financial Self-Efficacy</i> VIF	Kesejahteraan Keuangan VIF
<b>Variabel Utama</b>		
Literasi Keuangan	1.022	
<b>Variabel Mediasi</b>		
<i>Financial Self-Efficacy</i>		1.059

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

<b>Variabel Kontrol</b>		
Jenis Kelamin	1.026	1.067
Bidang Studi	1.016	1.012

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil *collinearity statistics* (VIF) dari variabel literasi keuangan terhadap *financial self-efficacy* sebesar 1.022 dan variabel *financial self-efficacy* terhadap kesejahteraan keuangan sebesar 1.059. data dinyatakan tidak melanggar uji asumsi multikolinearitas karena nilai VIF <5.

Tabel 3. Hasil Uji Model Fit

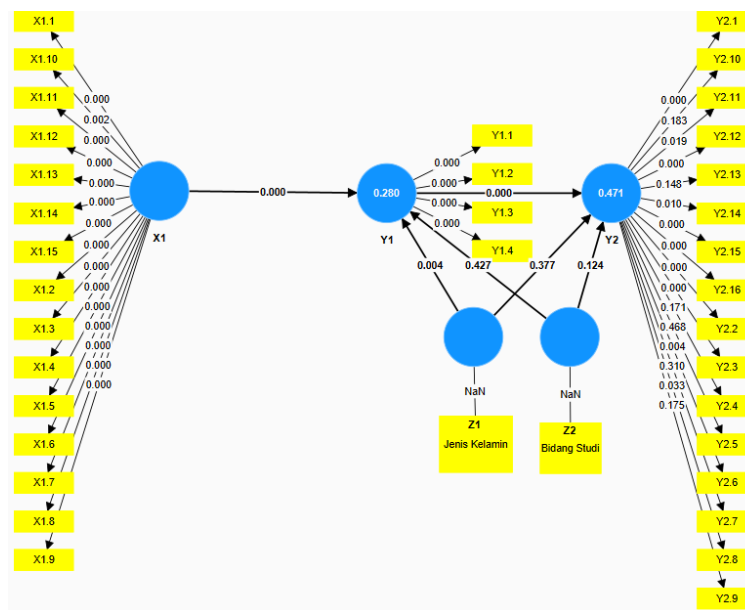
<b>Variabel</b>	<b>R-Square</b>	<b>Q-Square</b>
Literasi Keuangan		0.275
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0.268	0.330
Kesejahteraan Keuangan	0.462	0.115
Jenis Kelamin		1.000
Bidang Studi		1.000
<b>SRMR</b>	0.111	

Tabel 4 menunjukkan model fit yang terdiri dari SRMR, R-square dan Q-Square menggunakan *SmartPLS*. Berdasarkan hasil pengujian nilai SRMR sebesar 0.111 < 0.12 menunjukkan kecocokan model yang baik. Nilai R<sup>2</sup> untuk *financial self-efficacy* sebesar 0.268 dan nilai kesejahteraan keuangan sebesar 0.462 berada pada kisaran nilai 0 hingga 1, menunjukkan variabel tersebut mampu menjelaskan pengaruh dari variabel eksogen, selanjutnya nilai Q<sup>2</sup> *financial self-efficacy* sebesar 0.330 lebih besar dan cukup kuat dari kesejahteraan keuangan yaitu sebesar 0.115 pada kategori sedang atau cukup pada rentan nilai 0,15-0,35. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang kuat pada *financial self-efficacy* dan sedang atau cukup pada kesejahteraan keuangan. Hasil tersebut menunjukkan pengaruh variabel literasi keuangan terhadap *financial self-efficacy* dan kesejahteraan keuangan dapat dikatakan memenuhi kriteria *goodness of fit index* dan model penelitian dapat dianggap baik.

#### Hasil Uji Signifikansi

Hasil penelitian ini dihitung menggunakan *bootstrapping* dengan *software SmartPLS*. Analisis ini menunjukkan hasil regresi variabel independen yaitu literasi keuangan, variabel dependen kesejahteraan keuangan dan variabel mediasi *financial self-efficacy*, serta variabel kontrol jenis kelamin dan bidang studi.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>



Gambar 1. Model Pengukuran

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi

	<i>Original Sample</i>	<i>t-statistic</i>	<i>P-Values</i>	<b>Hasil</b>
Literasi Keuangan-> <i>Financial Self-efficacy</i>	0.479	8.209	0.000	Signifikan
<i>Financial Self-Efficacy</i> ->Kesejahteraan Keuangan	0.680	15.606	0.000	Signifikan
Gender-> <i>Financial Self-Efficacy</i>	-0.361	2.649	0.004	Signifikan
Gender ->Kesejahteraan Keuangan	-0.040	0.314	0.377	Tidak signifikan
Bidang Studi-> <i>Financial Self-Efficacy</i>	-0.030	0,185	0,427	Tidak signifikan
Bidang Studi->Kesejahteraan Keuangan	0,167	1,154	0,124	Tidak signifikan

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial self-efficacy* dengan nilai *p-values* < 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga H1 diterima.. Selain itu variabel *financial self-efficacy* terhadap kesejahteraan keuangan memiliki nilai *p-values* < 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka variabel *financial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan keuangan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Variabel kontrol jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan melalui *financial self-efficacy* dengan nilai *p-values* = ( $0,004 < 0,05$ ), sedangkan bidang studi tidak berpengaruh signifikan dengan nilai *p-values* = ( $0,427 > 0,05$ ).

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Tabel 5. Hasil Uji Mediasi

Variabel	Original sample	t-statistic	P-Values	Hasil
Literasi keuangan -> <i>Financial self-efficacy</i> -> Kesejahteraan keuangan	0.326	6.298	0.000	Terdapat efek mediasi

Pengujian mediasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara *bootstrapping* dengan melihat nilai *specific indirect effect* pada *SmartPLS*. Berdasarkan Tabel.6 pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan melalui *financial self-efficacy* diperoleh nilai p-value  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat dinyatakan bahwa variabel *financial self-efficacy* dapat memediasi hubungan literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan.

### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Financial Self-Efficacy*

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru SMA Negeri Kota Surakarta secara keseluruhan dengan melihat parameter indikator responden *financial awareness* menempati posisi tertinggi, sementara *financial experience* dan *financial skill* berada pada kategori cukup. Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman teoritis responden terhadap literasi keuangan sudah baik, namun implementasi praktis dan keterampilan teknisnya masih perlu ditingkatkan lebih lanjut agar dapat mendukung kesejahteraan keuangan secara maksimal. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial self-efficacy* guru SMA Negeri Kota Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai *t-statistic*  $> t-table$  ( $8,209 > 0,479$ ) menunjukkan bahwa H1 diterima dengan artian semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki akan meningkatkan keyakinan diri seseorang dengan kemampuannya untuk mengelola dan mengatasi masalah keuangan. Penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Addin, (2022); Kartawinata et al., (2021); Kurniasari & Abubakar, (2023); Liu & Zhang, (2021); Lone & Bhat, (2024) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan menunjukkan hubungan positif dan signifikan terhadap *financial self-efficacy*.

### Pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap Kesejahteraan Keuangan

Penelitian ini menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan guru SMA Negeri di Kota Surakarta. Hal ini didukung oleh hasil analisis yang menunjukkan nilai koefisien *original sample* sebesar 0,680, nilai t-statistik sebesar 15,606, dan p-value sebesar 0,000. Karena nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel ( $15,606 > 0,680$ ) dan p-value berada di bawah 0,01, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik, sehingga H2 diterima dengan artian semakin tinggi tingkat *financial self-efficacy* yang dimiliki individu akan meningkatkan kesejahteraan keuangan guru SMA Negeri Kota Surakarta. Hasil data ini didukung dengan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner penelitian dengan indikator pertama yaitu keyakinan mengelola keuangan.

Tingginya *financial self-efficacy* juga meningkatkan rasa percaya diri individu dalam menghadapi risiko keuangan serta membuat keputusan keuangan secara lebih bijaksana. Guru dengan tingkat *financial self-efficacy* yang tinggi akan memiliki keyakinan kuat

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

dalam mengatur keuangannya dan mewujudkan tujuan keuangan, sehingga mampu menciptakan rasa aman secara finansial di masa mendatang. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu et al., (2024); Handayati et al., (2023); Lone & Bhat, (2024), yang menyimpulkan bahwa *financial self-efficacy* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan melalui *Financial Self-Efficacy***

Berdasarkan perhitungan dan analisis data dalam penelitian ini nilai *statistic original sample* sebesar 0,326 dan nilai *t-statistic* sebesar 6,298 dengan *P-value*  $0,000 < 0,01$  menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* mampu memediasi hubungan antara literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan guru SMA Negeri Kota Surakarta dan H3 diterima. Faktor psikologis yaitu *financial self-efficacy* mampu mendorong meningkatkan hubungan mediasi antara literasi keuangan dan kesejahteraan keuangan. Penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan secara tidak langsung meningkatkan kesejahteraan keuangan melalui *financial self-efficacy*. Guru dengan pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih percaya diri dalam mengelola keuangan, yang kemudian berdampak pada kesejahteraan finansial. Hasil ini konsisten dengan temuan Lone & Bhat, (2024) di India yang juga menunjukkan adanya peran mediasi *financial self-efficacy* dalam hubungan tersebut.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel jenis kelamin memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan melalui *financial self-efficacy*. Koefisien bernilai negatif menunjukkan bahwa perempuan memiliki tingkat *financial self-efficacy* yang cenderung lebih rendah dibandingkan laki-laki. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Furrebø et al., (2023); Montford & Goldsmith, (2016); R. Lea Hollowell, (2017) yang juga menemukan bahwa perempuan cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri dalam mengelola keuangan yang lebih rendah dibandingkan laki-laki, sehingga lebih menghindari risiko dalam pengambilan keputusan investasi dan keuangan. Selain itu, Mehraj & Khan, (2024) juga menyatakan bahwa jenis kelamin mempengaruhi *financial self-efficacy* yang dimiliki seseorang untuk menentukan keputusan keuangan. Penelitian ini juga membuktikan bahwa variabel kontrol bidang studi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan melalui *financial self-efficacy*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun guru memiliki bidang studi dengan latar belakang yang berbeda, hal tersebut tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan keuangan melalui *financial self-efficacy*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiplangat et al., (2023) menunjukkan bahwa meskipun dengan latar belakang pendidikan atau bidang studi yang berbeda tidak secara langsung mempengaruhi kesejahteraan keuangan melalui *financial self-efficacy*.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk *financial self-efficacy* yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan guru SMA Negeri di Kota Surakarta. Tingkat pemahaman keuangan yang baik memperkuat keyakinan individu dalam mengelola keuangan secara bijak, dan keyakinan tersebut terbukti menjadi jembatan antara pemahaman literasi keuangan dengan pencapaian kesejahteraan finansial. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor jenis kelamin turut memengaruhi kesejahteraan keuangan melalui *financial self-efficacy*, sementara latar belakang bidang studi tidak memberikan pengaruh signifikan. Temuan

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

ini menegaskan bahwa penguatan kapasitas personal dalam pengelolaan keuangan lebih menentukan daripada perbedaan keilmuan formal dalam membentuk kesejahteraan finansial.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyarankan agar guru SMA Negeri di Kota Surakarta meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya perencanaan keuangan sejak dini untuk menghadapi masa pensiun. Peningkatan literasi keuangan dan penguatan *financial self-efficacy* perlu dilakukan melalui kebiasaan menabung, investasi, serta pengambilan keputusan finansial yang bijak dan berjangka panjang. Guru juga diharapkan menjadi teladan dalam praktik keuangan yang sehat bagi para siswa. Bagi mahasiswa sebagai calon pendidik dan profesional, penting untuk mulai membentuk perilaku keuangan yang baik sejak usia muda agar mampu meraih keamanan dan kesejahteraan finansial di masa depan. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti perilaku keuangan atau pengalaman keuangan, serta memperluas cakupan populasi agar hasil penelitian dapat lebih general dan aplikatif di berbagai konteks pendidikan maupun profesi lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Addin, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap financial self- efficacy pada usia produktif di kabupaten buleleng, bali. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(10), 718–735. <http://e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/578/509>
- Ahmad, M., Yaser, A., & Hamshari, M. (2024). Discover sustainability the impact of financial literacy on financial inclusion for financial well - being of youth : evidence from jordan. *Discover Sustainability*. <https://doi.org/10.1007/s43621-024-00704-6>
- Ayu, M., Puspitadewi, A., & Darma, G. S. (2024). Financial Self Efficacy , Financial Satisfaction , Financial Management Behavior , and Financial Well Being of Indonesian Women. 6(2), 1438–1455.
- Compen, B., De Witte, K., & Schelfhout, W. (2019). The role of teacher professional development in financial literacy education: A systematic literature review. *Educational Research Review*, 26(2019), 16–31. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2018.12.001>
- Departemen Literasi dan Keuangan OJK. (2021). Strategi nasional literasi keuangan indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan*, 378.
- Furrebøe, E. F., Nyhus, E. K., & Musau, A. (2023). Gender differences in recollections of economic socialization, financial self-efficacy, and financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 57(1), 69–91. <https://doi.org/10.1111/joca.12490>
- G. Estoconing, R. (2024). Factors Affecting Financial Literacy of Teachers: A Logit Analysis. *International Journal of Innovative Science and Research Technology (IJISRT)*, 9(6), 2945–2952. <https://doi.org/10.38124/ijisrt/ijisrt24jun1280>
- Handayati, P., Restuningdyah, N., Ratnawati, & Meldona. (2023). *The Role of Self-efficacy and Financial Attitude to Financial Well-Being: Mediation of MSME Financial Behavior* (Vol. 1). Atlantis Press International BV. [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-178-4\\_30](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-178-4_30)
- Hair, (2019). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling ( PLS-SEM )*.
- Kartawinata, B. R., Fakhri, M., Pradana, M., Hanifan, N. F., & Akbar, A. (2021). The Role Of Financial Self-Efficacy: Mediating Effects Of Financial Literacy &

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Financial Inclusion Of Students In West Java, Indonesia. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(Special Issue 2), 1–9.

- Kiplangat, M. D., Tuwey, J., & Maket, L. (2023). *International Journal of Finance and Financial self – efficacy , Financial Literacy and Subjective Financial Well- being of University Staff in Kenya*. 2(1), 106–119. <https://doi.org/10.37284/ijfa.2.1.1595>
- Kurniasari, B., & Abubakar, F. (2023). The effects of financial literacy, Self-Efficacy, and Financial Stress on Risky Credit Behavior of Generation Z: Evidence from Pay Later Users. *Journal of Entrepreneurship, Business and Econom-Ics*, 11(1), 180–210. [www.scientificia.com](http://www.scientificia.com)
- Liu, L., & Zhang, H. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32, 100569. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569>
- Lone, U. M., & Bhat, S. A. (2024). Impact of financial literacy on financial well-being: a mediational role of financial self-efficacy. *Journal of Financial Services Marketing*, 29(1), 122–137. <https://doi.org/10.1057/s41264-022-00183-8>
- Mehraj, D., & Khan, H. (2024). From mindset to money : how gender impacts the relationship between self-efficacy and financial satisfaction article in the review of finance and banking · april 2024 from mindset to money : how gender impacts the relationship between self-efficacy and fi. *April*.
- Montford, W., & Goldsmith, R. E. (2016). How gender and financial self-efficacy influence investment risk taking. *International Journal of Consumer Studies*, 40(1), 101–106. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12219>
- OJK, D. L. Dan K. (2024). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan. 6.
- Organization for Economic Co-operation and Growth (OECD). (2023). OECD/INFE 2023 international survey of adult financial literacy. *OECD Business and Finance Policy Papers*, 76. [Http://www.oecd.org/termsandconditions](http://www.oecd.org/termsandconditions).
- R. Lea Hollowell. (2017). *Gender Differences and the Effect of Financial Parenting on Financial Self-Efficacy*. May.
- Sawatzki, C., & Sullivan, P. (2017). Teachers’ perceptions of financial literacy and the implications for professional learning. *Australian Journal of Teacher Education*, 42(5), 51–65. <https://doi.org/10.14221/ajte.2017v42n5.4>
- Uy Nalasa-Costuna, J., & C. Tantiado, R. (2023). Teachers’ Financial Literacy and Capability. *International Journal of Research Publications*, 125(1), 452–461. <https://doi.org/10.47119/ijrp1001251520234904>